

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan kemajuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan materi audio visual proyek P5 di kelas V SDN 017/XI Sungai Ning dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media audio visual pada proyek P5 berbasis kearifan lokal tari rentak kudo di Sekolah Dasar menggunakan model DDD-E, yang mencakup menentukan, perancangan, mengembangkan, evaluasi. Proses ini berhasil menciptakan media audio visual yang menarik bagi peserta didik. Bukti keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil ujicoba, dan umpan balik peserta didik.
2. Hasil validasi membuktikan bahwa media audio visual yang dikembangkan mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Penilaian ahli materi, bahasa, dan media masing-masing menunjukkan skor rata-rata 4,81 dari ahli materi, 4,09 ahli bahasa, dan dari ahli media 4,75 yang mengindikasikan bahwa media audio visual tersebut sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Penilaian kepraktisan media audio visual oleh guru dan peserta didik memperlihatkan hasil yang sangat memuaskan, dengan skor rata-rata 4,5 dari guru, 4,49 pada uji coba kelompok kecil dan 4,88 pada uji coba kelompok besar. ini menandakan bahwa media audio visual ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar.

5.2 Implikasi

Berikut ini adalah penjelasan mengenai dampak dari penelitian pengembangan ini:

1. Selain memberikan kenyamanan bagi siswa dalam memahami materi tentang cinta tanah air secara lebih mendalam, penelitian ini sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran secara efektif dan kreatif.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui penggunaan bahan ajar audio visual.
3. Siswa dapat terinspirasi untuk mencapai tujuan proyek sesuai tema kearifan lokal dengan menggunakan bahan ajar audio visual.

5.3 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian:

1. Disarankan agar pengembang media audio visual mengikuti model DDD-E secara sistematis dalam proses pengembangan media pembelajaran. Ini akan memastikan bahwa setiap langkah dalam pengembangan dapat menghasilkan media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk peserta didik, serta membantu dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan media pembelajaran.
2. Pihak sekolah dan pengembang kurikulum sebaiknya melibatkan ahli dalam proses validasi media audio visual yang akan digunakan. Dengan melibatkan ahli, kualitas dan kesesuaian materi dapat terjamin, sehingga

mengatasi masalah validitas yang mungkin ada dalam materi yang digunakan di kelas.

3. Peneliti dan akademisi sebaiknya menggali lebih dalam mengenai penggunaan media audio visual di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini dapat membantu memberikan panduan bagi sekolah dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang lebih inovatif.
4. Peneliti memberi saran supaya penelitian serta pengembangan berikutnya, sebaiknya supaya lebih baik serta kreatif pada saat membuat media pembelajaran dengan memakai jenis model pelaksanaan belajar serta materi yang berbeda.
5. Peneliti memberikan saran supaya penelitian berikutnya agar meningkatkan jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dari kelas yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih variatif.